



**Negosiasi Identitas Dalam Pernikahan Tanpa Marga Pada Pasangan  
Campuran (Suku Batak dan Suku Lainnya)**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Juwita Veronica**

**NIM : 14030113120011**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juwita Veronica

NIM : 14030113120011

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

**Negosiasi Identitas Dalam Pernikahan Tanpa Marga Pada Pasangan**

**Campuran (Suku Batak dan Suku Lainnya)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 20 Desember 2017

Pembuat Pernyataan,

Juwita Veronica  
Nim 14030113120011

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Negosiasi Identitas Dalam Pernikahan Tanpa Marga Pada Pasangan Campuran (Suku Batak dan Suku Lainnya)**  
Nama Penyusun : **Juwita Veronica**  
NIM : **14030113120011**  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi / S-1 Reguler**

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I**

Semarang, Desember 2017

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si  
NIP : 19660727.199203.1.001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si  
NIP : 19610510.198902.1.002

**Dosen Pembimbing :**

1. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos, M.Si

  
(.....)

**Dosen Penguji :**

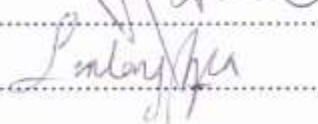
1. S. Rouli Manalu, S.Sos, McommSt, Ph.D

  
(.....)

2. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si

  
(.....)

3. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S.Sos, M.Si

  
(.....)

## HALAMAN MOTTO

*Tuhan Itu Adil dalam Segala Jalan-Nya  
dan Penuh Kasih Setia dalam Segala Perbuatan-Nya  
(Mazmur 145 : 17)*

*Tetapi Carilah Dahulu Kerajaan Allah dan Kebenarannya  
Maka Semuanya Itu Akan Ditambahkan Kepadamu  
(Matius 6 : 33)*

*Jangan Pernah Berputus Asa dan Jangan Pernah Menyerah  
Karna Tuhan Melihat Setiap yang Kita Kerjakan*

*Janji Tuhan Itu Ya dan Amin,  
So, Percaya Aja Ya !!!*

*Nikmati Setiap Prosesnya*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa setiap detik ada dan sangat mengasihi saya
2. Alm. Mama dan Papa yang selalu mendukung, berjuang dan berdoa selama proses pembuatan skripsi serta bersedia menerima segala kekurangan saya
3. Adella Linra Priscilia bukan hanya sahabat tetapi sudah seperti my lovely sister everlasting yang selalu ada dalam kondisi apapun dan sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi. Teman berantam 7 tahun.
4. Anggita Selliana my best friend ever yang selalu mendengar keluh kesah dan mengajari ku yang tidak –tidak. Pish !!!
5. Yosafat Hutoto Mugabe Rajagukguk yang menjadi salah satu penyemangat dari sekian banyak orang. Makasih sudah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman. Semoga suatu saat kamu “Peka” suatu hari nanti supaya tidak diam-diam terus. I Hope You Look Me One Day. I Always Pray For You.
6. Yusuf Manggala my first Soul yang setia memberi semangat dan renungan penguatan
7. Dian Firdaus Siahaan my lovely brother yang mau direpotkan dan menyemangati
8. Magnet Kristus 2.0 (Kak Widya, bang Bagas, Estrelita, Hesti, Esra, Sehpemita, Keren, Ines, Chela, Maria, Nika, Samudra, Desy, Irene, Maully, Marta, Citra, Ivo, Gideon, Wahyu) rumah dan keluargaku yang selalu mendukung dan memperhatikan bahkan keluarga berbagi hidup
9. Penggong Family (Desy, Valen, Juanda) yang selalu menyemangati dan menghibur ketika lagi down dan tempat curhat paling aman walaupun terkadang gila. Kurang-kurangi gilanya ya !!
10. KTB WOW (Jovita, Kyla, Sarah, Iren) yang selalu menyemangati dan mendukung serta menjadi tempat bertumbuh

11. KTB Panggoaran (Kak Yuniar dan 2 saudara terkasih) keluarga tempat ku bertumbuh
12. KTB Missom (Kak Sarah dan 7 saudara) tempat curhat masalah pribadi dan keluarga yang memperhatikan setiap pertumbuhan rohani
13. TIBI My Lovely kesayangan yang selalu menemani kemana saja walaupun sering berubah saat diperjalanan
14. PMK FISIP UNDIP (Yosefine, Jesika, Seri, Christian, Ribka, Ocha, Andrew dan yang lainnya yang gak bisa disebutkan satu persatu) keluarga yang selalu menyemangati dan setia mendoakan
15. Ortoddok (Kak Gladia, Kak Gabriel, Christian Tompul, Christo, Kak Laras, Ica, Tito, Very dan Bala Tentara Kristus lainnya) yang sudah wadah menyalurkan Bakat saya dan sekaligus menjadi keluarga tempat berbagi. Makasih buat setiap pengalaman dan kesempatan. Semangat Terus Yaa!!  
Ortoddok Maju Terus !!!!
16. PARHATA keluarga samudra yang selalu mendoakan dan mendukung selama ini
17. Anak Buah Mba Lintang (Chela, Keren, Septi, Caca, Dewi) teman seperjuangan dan seimbang dalam proses skripsi
18. My Haters (imam, reza, vj, dipta, arya dan yang lainnya) yang selalu sayang sama aku walaupun dalam bentuk bullyan dan selalu memberi semangat
19. Teman-teman seperjuangan Kelas 07 Komunikasi UNDIP yang selalu memberi semangat dan dukungan
20. Keluarga Komunikasi UNDIP 2013 tempat tertawa bersama

## ABSTRAK

Judul : Negosiasi Identitas Dalam Pernikahan Tanpa Marga Pada Pasangan Campuran (Suku Batak dan Suku Lainnya)  
Nama : Juwita Veronica  
NIM : 14030113120011

---

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai suku dengan adat istiadat yang berbeda-beda. Salah satunya adalah pernikahan suku Batak. Suku Batak memiliki adat istiadat dalam pernikahan yakni pernikahan dengan marga. Namun, percampuran budaya yang terjadi karena sebagian penduduk Indonesia yang berpindah tempat tinggal untuk alasan pendidikan dan pekerjaan menjadi alasan terjadinya pernikahan antar suku. Akulturasi budaya ini memunculkan fenomena baru yakni pernikahan suku Batak tanpa pemberian marga

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana negosiasi identitas yang dilakukan pada pasangan campuran yang melakukan pernikahan tanpa pemberian marga dan bagaimana pasangan Batak yang melakukan pernikahan tanpa pemberian marga memaknai pemberian marga. Penelitian ini merujuk pada paradigma interpretatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah tiga pasangan campuran (Batak dan suku lainnya) yang lahir dan besar dari luar Sumatera Utara yang melakukan pernikahan tanpa pemberian marga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori negosiasi identitas menurut Stella Ting Toomey

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa identitas Batak dalam diri sebagian informan sudah memudar karena mereka sudah tidak lagi memegang kuat budaya Batak. Memudarnya nilai budaya karena ketiga informan sudah lama tinggal di luar Sumatera Utara bahkan sebagian besar dari mereka lahir dan besar di luar Sumatera Utara. Kurangnya terpaan dan penanaman budaya Batak dalam diri sebagian besar informan juga merupakan salah satu alasan memudarnya identitas Batak dalam diri informan. Ide pernikahan dengan marga cenderung diabaikan oleh ketiga informan karena sebagian besar informan hidup dalam keluarga yang memiliki perbedaan budaya. Keluarga informan sangat terbuka dan menerima perbedaan yang ada. Ketiga informan mencoba melakukan negosiasi identitas yakni dengan menentang identitas yang ada dan berusaha mendefinisikan ulang identitas yang ada. Negosiasi yang dilakukan oleh ketiga informan akan berjalan lebih mudah apabila di dukung dengan pola komunikasi dan pola hubungan yang baik. Pola komunikasi yang terbentuk dalam keluarga ketiga informan adalah pola komunikasi yang cair, dimana keluarga menerapkan pola komunikasi yang aktif dan bersifat sirkular. Negosiasi juga dapat berjalan dengan baik apabila memiliki hubungan yang saling mendukung dalam keluarga sehingga setiap keputusan yang diambil mendapatkan respon yang positif.

Kata Kunci: Negosiasi Identitas, Pernikahan Tanpa Marga, Pernikahan Suku Batak, Komunikasi Budaya

## *ABSTRACT*

Title : Negotiations Identity In Marriage Without Marga On Multicultural Tribe  
(Batak And Other Tribe)

Name : Juwita Veronica

NIM : 1403011312001

---

Indonesia is a state which consisting of various tribe with different customs .One of them is batak marriage. Batak having customs in marriage such as the marriage with *marga*. But, mingling culture which occurs because some residents indonesia settle in a new place for the reason of education and work to be the reason of the marriage tribal. Acculturation this culture bring up a new phenomenon of the marriage of batak without the giving of *marga*.

This research aims to described how the identity of the negotiations being made on mixed couples who make wedding without of *marga* and how the married couples who make weddings without giving *marga* interpret the giving of *marga*. This research refers to the interpretative paradigm with the method of phenomenology. The subject of this research is three pairs of mixture ( batak and the others ) that born and raised from outside of north sumatera who performs marriage without the giving of *marga*. A theory that used in this research is a theory of the identity of the negotiations by Stella Ting Toomey

The result of this research indicates that the identity of Batak in some of the informants has faded because they are no longer holding strong Batak culture .Waning of Batak cultural values because the three informants have long lived outside of north sumatera even most of them were born and raised outside of north sumatera. Lack of exposure and cultivation of batak culture in some infomants is also one of the reasons for the fading of batak identity in the informant .The idea of marriage with *marga* tend to be ignored by three informants because most of informants live in a family that has a cultural differences. The family informants are very open and accept the differences that exist. The three informants tried to negotiate identity by opposing the existing identity and trying to redefine the existing identity. The negotiations conducted by the three informants will run more easily if supported by a pattern of communication and a good relationship pattern. The communication pattern formed in the three family of informants is a fluid communication pattern in which the family applies an active and circular communication pattern. Negotiations can also run well if they have mutually supportive relationship in the family so that every decision taken gets a positive response.

Keywords : identity negotiation , wedding without *marga*, marriage of Batak tribe, cultural communication



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dihaturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir dengan judul “Negosiasi Identitas Dalam Pernikahan Tanpa Marga Pada Pasangan Campuran (Suku Batak dan Suku Lainnya)” ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan satu syarat yang harus dipenuhi sebagai tahap akhir dari proses studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sunarto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA., selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, S. Sos, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan nasihat kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si., selaku Dosen Penguji yang turut membantu mengoreksi serta memberikan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang disusun menjadi jauh lebih baik.
5. S. Rouli Manalu, S.Sos, McommSt, Ph.D selaku Dosen Penguji yang turut membantu mengoreksi serta memberikan masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang disusun menjadi jauh lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, karenanya kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, 20 Desember 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	i5
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	5
ABSTRAK .....	7
<i>ABSTRACT</i> .....	8
KATA PENGANTAR .....	9
DAFTAR ISI .....	9
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	9
1.4.1 MANFAAT TEORITIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2 MANFAAT PRAKTIS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.1 PARADIGMA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.2 STATE OF THE ART .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.3 TEORI NEGOSIASI IDENTITAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 OPERASIONALISASI KONSEP .....	17
1.6.1 PERNIKAHAN BUDAYA BATAK.....	17
1.6.2 MARGA .....	17
1.6.3 PERNIKAHAN TANPA MARGA .....	18
1.6.4 NEGOSIASI IDENTITAS .....	18
1.7 METODE PENELITIAN .....	19
1.7.1 TIPE PENELITIAN.....	19
1.7.2 SUBJEK PENELITIAN .....	20
1.7.3 SITUS PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1.7.4	JENIS DATA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.5	SUMBER DATA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.6	TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.7	TEKNIK ANALISIS DATA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7.8	KUALITAS DATA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PERNIKAHAN DALAM ADAT BATAK TOBA <b>Error! Bookmark not defined.</b></b>		
2.1	SISTEM SOSIAL MASYARAKAT BATAK TOBA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	PERKAWINAN MENURUT ADAT BATAK TOBA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	KONSEP MARGA MENURUT ORANG BATAK ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III DESKRIPSI TEKSTURAL DAN STRUKTURAL NEGOSIASI IDENTITAS PERNIKAHAN TANPA MARGA PADA PASANGAN CAMPURAN (SUKU BATAK DENGAN SUKU LAINNYA.....<b>Error! Bookmark not defined.</b></b>		
3.1	IDENTITAS INFORMAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	DESKRIPSI TEKSTURAL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	KONSEP DIRI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	SIKAP TERHADAP PERNIKAHAN TANPA MARGA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3	POLA KOMUNIKASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.4	PENYELESAIAN KONFLIK .....	52
3.2.5	POLA HUBUNGAN .....	59
3.2.6	DESKRIPSI TEKSTURAL KESELURUHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	DESKRIPSI STRUKTURAL.....	70
3.3.1	NEGOSIASI IDENTITAS BATAK PADA DIRI INFORMAN.....	70
3.3.2	PENERIMAAN TERHADAP PERNIKAHAN TANPA MARGA .....	73
3.3.3	NEGOSIASI IDENTITAS BATAK INFORMAN PADA PERNIKAHAN TANPA MARGA .....	77
3.3.2	DESKRIPSI STRUKTURAL KESELURUHAN.....	79
<b>BAB IV SINTESIS TEKSTURAL DAN STRUKTURAL.....</b>		<b>83</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>89</b>
5.1	KESIMPULAN.....	89
5.2	REKOMENDASI .....	92

5.2.1 REKOMENDASI AKADEMIS .....	92	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2 REKOMENDASI PRAKTIK .....	93	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3 REKOMENDASI SOSIAL .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN.....	95	